

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Pekerja sektor informal di Desa Ledug Kecamatan Kembaran rata-rata berumur 18-40 tahun kategori dewasa awal sebanyak 39 pekerja (45,9%) dengan umur termuda 18 tahun dan tertua 72 tahun. Mayoritas pekerja yang diteliti berjenis kelamin laki laki sebanyak 58 pekerja (68,2%) dan rata-rata pendidikan terakhir pekerja yaitu pendidikan menengah (tamat SMA/SMK/MA/ sederajat) dengan jumlah 50 pekerja (58,8%). Berdasarkan hasil penelitian pekerja dengan pengetahuan baik berjumlah 47 pekerja (55,3%) dan pekerja dengan sikap yang baik berjumlah 78 pekerja (91,8%). Perilaku pekerja rata-rata dikategori kurang baik yaitu berjumlah 53 pekerja (62,4%). Mayoritas pekerja tinggal dengan tingkat pencahayaan yang memenuhi syarat yaitu 78 pekerja (91,8%) dan kepadatan hunian yang memenuhi syarat sebanyak 83 pekerja (97,6%). Selain itu, hasil penelitian dari seluruh responden pekerja yang merupakan penderita TB sebanyak 14 pekerja (16,5%) dan yang bukan penderita sebanyak 71 responden (83,5%).
2. Pencahayaan merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap kejadian tuberkulosis paru pada pekerja sektor informal di Desa Ledug Kecamatan Kembaran.
3. Ada pengaruh pengetahuan terhadap kejadian tuberkulosis paru pada pekerja sektor informal di Desa Ledug Kecamatan Kembaran.
4. Ada pengaruh perilaku terhadap kejadian tuberkulosis paru pada pekerja sektor informal di Desa Ledug Kecamatan Kembaran
5. Ada pengaruh pencahayaan terhadap kejadian tuberkulosis paru pada pekerja sektor informal di Desa Ledug Kecamatan Kembaran.
6. Tidak ada pengaruh umur terhadap kejadian tuberkulosis paru pada pekerja sektor informal di Desa Ledug Kecamatan Kembaran.
7. Tidak ada pengaruh jenis kelamin terhadap kejadian tuberkulosis paru pada pekerja sektor informal di Desa Ledug Kecamatan Kembaran.
8. Tidak ada pengaruh pendidikan terhadap kejadian tuberkulosis paru pada pekerja sektor informal di Desa Ledug Kecamatan Kembaran.

9. Tidak ada pengaruh sikap terhadap kejadian tuberkulosis paru pada pekerja sektor informal di Desa Ledug Kecamatan Kembaran.
10. Tidak ada pengaruh kepadatan hunian terhadap kejadian tuberkulosis paru pada pekerja sektor informal di Desa Ledug Kecamatan Kembaran.

## **B. Saran**

1. Bagi Pekerja Sektor Informal
  - a. Memberikan akses cahaya alami (matahari) yang masuk dengan adanya ventilasi yang sesuai standar yaitu minimal 10% dari luas lantai dan rutin membuka jendela setiap hari.
  - b. Ikut aktif dalam kegiatan penyuluhan maupun mencari informasi tentang tuberkulosis paru melalui media masa dan media elektronik.
  - c. Menerapkan perilaku pencegahan tuberkulosis paru dengan baik dan benar seperti menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), tidak merokok, makan makanan bergizi dan menerapkan perilaku yang positif lainnya.
2. Bagi Puskesmas Kembaran II diharapkan dapat memberikan edukasi tentang tuberkulosis paru pada pekerja sektor informal secara rutin dan menyeluruh melalui penyuluhan penularan dan pencegahan tuberkulosis maupun menggunakan media cetak seperti *leaflet*.
3. Bagi Jurusan Kesehatan Masyarakat diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah kepustakaan ilmu kesehatan masyarakat, khususnya K3.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya dan dapat meneliti lebih banyak faktor risiko yang berpengaruh terhadap kejadian TB paru seperti variabel pekerjaan, kebiasaan merokok, kondisi fisik rumah yaitu luas ventilasi, jenis lantai atau variabel lainnya.